

**PENULISAN ILMIAH PADA KARYA ILMIAH MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA,
DAN BAHASA DAERAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

Viska Arvina Elvandia

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma
viska.elvandia@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) objektivitas, (2) orisinalitas, (3) konsistensi bahasa, (4) relevansi, dan (5) sintesis dan konklusi pada karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Bahasa Daerah Universitas Muhammadiyah Jember. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sumber data dalam penelitian ini yaitu karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Bahasa Daerah Universitas Muhammadiyah Jember. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan prosedur analisis data (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. Objektivitas, keobjektifan karya ilmiah lebih banyak ditemukan pada segi kejujuran dalam mengutip dibandingkan tidak jujur dalam mengutip. Orisinalitas, karya ilmiah yang ditulis mahasiswa lebih banyak mengacu pada penelitian terdahulu yang sejenis, hanya objek dan lokasi penelitian saja yang berbeda. Konsistensi, konsistensi bahasa lebih dominan dibandingkan bahasa atau istilah yang tidak konsisten. Relevansi, lebih banyak berkontribusi dalam segi praktis saja. Sintesis dan konklusi didasarkan pada fokus kajian atau rumusan masalah. Sehingga antara rumusan masalah, pembahasan, dan kesimpulan selaras.

Kata kunci: penulisan ilmiah, karya ilmiah, mahasiswa

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap (Dalman, 2012:1).

Seperti yang kita ketahui bahwa keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan tulisan adalah keterampilan menulis. Menurut Dalman (2012:3) yang

menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan, tulisan, maupun karya sastra. Salah satu bentuk karangan adalah karya ilmiah.

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau

peneliti. Tujuannya untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca. Karya ilmiah biasanya ditulis untuk mencari jawaban mengenai sesuatu hal dan untuk membuktikan kebenaran tentang sesuatu yang terdapat dalam objek tulisan (Alek & Achmad, 2010:166). Tulisan ilmiah harus memenuhi kriteria keilmiahan tertentu serta kriteria kebahasaan tertentu pula.

Penulisan karya ilmiah memang mengandung ketentuan atau aturan khusus yang harus diikuti oleh seorang penulis dalam menggunakan bahasanya. Bahasa dalam karya ilmiah mempunyai ciri khas yang membedakan dengan karya fiksi atau tulisan lain. Bahasa dalam karya ilmiah ragam bahasa tulis yang termasuk dalam ragam bahasa baku yaitu ragam yang mempunyai kaidah-kaidah paling lengkap dibanding ragam lainnya. Secara khusus bahasa baku yang dipakai dalam karya tulis ilmiah disebut dengan bahasa Indonesia ragam ilmiah atau ragam ilmu pengetahuan.

Suatu lembaga formal mewajibkan peserta didik untuk terampil menulis. Salah satunya pada instansi perguruan tinggi. Di perguruan tinggi khususnya jenjang S1 mahasiswa dilatih untuk menghasilkan karya ilmiah seperti makalah, laporan penelitian, dan tugas akhir (skripsi). Skripsi umumnya merupakan laporan penelitian berskala kecil tetapi dilakukan cukup mendalam. Menulis laporan ilmiah seringkali menjadi masalah banyak orang tidak terkecuali para mahasiswa.

Setiap orang khususnya mahasiswa hendaknya memahami dan mengetahui tata cara serta unsur-unsur yang terkandung dalam penulisan ilmiah. Karena bisa dipastikan bahwa sebagai mahasiswa, menghadapi berbagai tuntutan dalam tulis menulis khususnya menulis karya ilmiah seperti

makalah, artikel, skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya.

Karya ilmiah adalah karya tulis yang benar-benar disusun dan ditulis sendiri. Kredibilitas karya ilmiah akan lebih diakui apabila tanpa plagiarisme. Karya ilmiah yang baik dan berkualitas ditentukan oleh unsur-unsur di dalamnya. Karya ilmiah harus memenuhi beberapa syarat agar dapat dikatakan sebagai karya ilmiah yang berkualitas antara lain orisinalitas, kontekstual, kreatif, keragaman, dan komunikatif (Damayanti, 2016:18-20). Selain itu, terdapat juga etika penulisan karya ilmiah yang meliputi kejujuran, objektivitas, etika pengutipan, dan larangan plagiarisme (Damayanti, 2016:131-132). Beberapa syarat tersebut saling berkaitan satu sama lain sehingga syarat tersebut harus ada ketika penulis khususnya mahasiswa ingin menulis karya ilmiah.

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah objektivitas pada karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Bahasa Daerah Universitas Muhammadiyah Jember, (2) bagaimanakah orisinalitas pada karya ilmiah mahasiswa, (3) bagaimanakah konsistensi bahasa pada karya ilmiah mahasiswa, (4) bagaimanakah relevansi pada karya ilmiah mahasiswa, dan (5) bagaimanakah sintesis dan konklusi pada karya ilmiah mahasiswa.

Tujuan dalam penelitian ini antara lain; (1) mendeskripsikan objektivitas pada karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Bahasa Daerah Universitas Muhammadiyah Jember, (2) mendeskripsikan orisinalitas pada karya ilmiah mahasiswa, (3) mendeskripsikan konsistensi bahasa pada karya ilmiah mahasiswa, (4) mendeskripsikan relevansi pada karya ilmiah mahasiswa, dan (5)

mendeskripsikan sintesis dan konklusi pada karya ilmiah mahasiswa.

Manfaat penelitian ini antara lain; (1) bagi Universitas Muhammadiyah jember atau Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan untuk mengembangkan tata cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar, (2) bagi dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Bahasa Daerah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kualitas karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa sehingga ada perbaikan untuk pengembangan selanjutnya, (3) bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang luas agar lebih memahami penulisan ilmiah serta teknik menulis karya ilmiah yang baik, benar, dan berkualitas, (4) bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi data yang otentik untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Penulisan ilmiah merupakan tata cara penulisan berdasarkan hasil penelitian. Bukan berdasarkan hasil rekaan seperti cerpen, novel, atau karya sastra lain (Chaer, 2011:181). Penyajian dan pembahasannya pun harus objektif, rasional, serta menggunakan bahasa keilmuan atau bahasa baku.

Penulisan karya ilmiah harus ada etika yang harus dipatuhi oleh para penulis antara lain; (1) kejujuran, (2) objektivitas, (3) etika pengutipan, dan (4) larangan plagiarisme (Damayanti, 2016:131-132).

Karya ilmiah harus memenuhi beberapa syarat agar dapat dikatakan sebagai karya ilmiah yang berkualitas; yaitu (1) orisinalitas, (2) kontekstual, (3) kreatif, (4) keragaman, dan (5) komunikatif (Damayanti, 2016:18-20).

Menurut Dalman (2012:155), karya tulis ilmiah merupakan karya ilmiah yang bentuk, isi, dan bahasanya menggunakan kaidah-kaidah keilmuan, atau karya tulis ilmiah merupakan karya tulis yang dibuat berdasarkan pada

kegiatan-kegiatan ilmiah (penelitian lapangan, percobaan laboratorium, telaah buku, dan lain-lain).

Menurut Damayanti (2016:127) penting untuk diketahui bahwa sebuah karya ilmiah adalah laporan atas penelitian yang dilakukan. Karena berupa laporan, maka sarana untuk melaporkan itu adalah bahasa terutama bahasa tulis. Di Indonesia, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Namun, untuk membuat laporan ilmiah maka harus menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

Salah satu ciri-ciri bahasa baku adalah sikap konsisten pada ranah-ranah tertentu dan diungkapkan secara eksplisit. Pada fungsi gramatikal, misalnya harus dilakukan secara eksplisit dan konsisten. Selain gramatikal, penggunaan prefiks “me-” dan “ber-”, penggunaan partikel “-kah” dan “pun”, penggunaan konjungsi “bahwa” dan “karena”, penggunaan pola “frase verbal+agen+” serta penggunaan polaritas tutur sapa (saya, tuan, saudara, dan lain-lain) juga harus dilakukan secara eksplisit dan konsisten (Damayanti, 2016:129).

Konsistensi dalam penggunaan prefiks merupakan kajian morfologi. Menurut Mulyono (2013:3) morfologi adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari bentuk kata serta perubahan-perubahannya dan pengaruh perubahan-perubahan tersebut terhadap jenis dan arti kata. Afiksasi merupakan salah satu kajian morfologi.

Afiksasi adalah proses pembentukan kata dengan cara membubuhkan afiks terhadap bentuk dasar baik yang berupa pokok kata, kata asal, maupun bentuk-bentuk kata yang lainnya. Dalam bahasa Indonesia terdapat tiga golongan afiks yakni (1) prefiks atau awalan, (2) sufiks atau akhiran, dan (3) konfiks atau afiks terbagi (Mulyono, 2013:75).

Menurut Damayanti (2016:25) berpikir ilmiah membutuhkan metode-

metode yang sistematis sehingga kronologi berpikir dapat ditelusuri dengan jelas. Dalam kehidupan ilmiah, berpikir paling tidak meliputi lima tahap yaitu perumusan masalah, pengajuan hipotesis, pengkajian literatur, menguji hipotesis, dan membuat kesimpulan (konklusi).

Menurut Pujiono (2014:41) pada segi isi, pembahasan ilmiah harus sesuai dengan rumusan masalah. Jika rumusan masalah berupa pertanyaan faktual atau konseptual, uraian bahasan juga bersifat faktual dan konseptual. Menurut Pujiono (2014:42), teknik membahas karya ilmiah dapat dilakukan melalui tiga pola yakni (a) *pola ilustratif* dengan memberikan contoh, perbandingan, dan pertentangan, (b) *pola analitis* dengan cara klasifikasi, proses, sebab-akibat, dan pemecahan masalah, dan (c) *pola argumentatif* dengan penalaran deduktif-induktif, kausalitas, dan analogi.

Penalaran atau *reasoning* adalah proses berpikir untuk menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang diketahui benar atau dianggap benar. Menurut Damayanti (2016:57), penalaran juga berguna untuk menentukan secara logis dan objektif, suatu pernyataan dianggap valid atau tidak, sehingga pantas untuk diyakini dan dianut. Struktur penalaran itu sendiri terdiri atas masukan (*input*), proses (*process*), dan keluaran (*output*).

Berdasarkan bobot dan kedalaman analisisnya, karya ilmiah dibedakan menjadi enam antara lain; karya tulis, makalah, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan hasil penelitian (Chaer, 2011:185-187).

METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif berjenis deskriptif. Artinya paparannya bersifat naratif atau banyak

uraian kata-kata. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah karya ilmiah (skripsi) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Bahasa Daerah Universitas Muhammadiyah Jember.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain (1) meminjam karya ilmiah (skripsi) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Bahasa Daerah ke perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember, (2) membaca karya ilmiah (skripsi) yang ditulis oleh mahasiswa, (3) menemukan atau menandai bagian penulisan ilmiah yang menjadi data penelitian (objektivitas, orisinalitas, konsistensi bahasa, relevansi, serta sintesis dan konklusi) dengan memberikan kode atau kodifikasi, (4) mengidentifikasi atau mengklasifikasi data sesuai dengan jenis data, dan (5) memasukkan data ke dalam tabel data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Prosedur analisis data antara lain; (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik validasi dari ahli atau triangulasi data. Tahapan penelitian meliputi; (1) memilih atau menentukan masalah, (2) studi pendahuluan, (3) merumuskan masalah, (4) merumuskan anggapan dasar (asumsi), (5) memilih pendekatan, (6) menentukan data dan sumber data, (7) menentukan dan menyusun instrumen, (8) mengumpulkan data, (9) analisis data, (10) menarik kesimpulan, dan (11) menulis laporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada temuan penelitian, akan dipaparkan hasil temuan dari paparan

data. Pada bagian ini akan dipaparkan data yang sesuai dan data yang tidak sesuai. Selain itu, juga dipaparkan jumlah data yang ditemukan pada masing-masing data.

Objektivitas

Data pada bagian objektivitas berjumlah 50 data. Objektivitas dilihat dari aspek kejujuran dalam mengutip dan kejujuran dalam menyajikan data. Dari aspek kejujuran dalam mengutip ditemukan 28 data sedangkan dari aspek kejujuran dalam menyajikan data ditemukan 22 data.

Berdasarkan 28 data aspek kejujuran dalam mengutip, terdapat 25 data yang masuk dalam aspek kejujuran dalam mengutip sedangkan terdapat 3 data yang tidak sesuai antara kutipan dengan daftar rujukan (tidak jujur). Dari 22 data aspek kejujuran dalam menyajikan data, ditemukan 15 data yang masuk dalam aspek kejujuran dalam menyajikan data sedangkan ditemukan 7 data yang tidak jujur dalam menyajikan data. Salah satu bentuk ketidakjujuran tersebut yakni pada paparan data dan temuan penelitian, data dengan kode tertentu dicantumkan sedangkan pada pembahasan tidak ada analisis data dengan kode tersebut.

Orisinalitas

Data pada bagian orisinalitas berjumlah 11 data. Orisinalitas dilihat dari aspek keaslian karya ilmiah (bukan plagiasi atau kebaruan topik) serta ketercukupan dan kemutakhiran acuan. Dari aspek keaslian karya ilmiah (bukan plagiasi atau kebaruan topik) ditemukan 5 data sedangkan dari aspek ketercukupan dan kemutakhiran acuan ditemukan 6 data.

Berdasarkan 5 data aspek keaslian karya ilmiah (bukan plagiasi atau kebaruan topik) ditemukan satu karya ilmiah (skripsi) yang membahas topik baru karena penelitian terdahulu belum

pernah membahas topik tersebut. Kebaruan topik pada karya ilmiah (skripsi) ditemukan pada skripsi dengan kode TA 2. Sedangkan 4 data lainnya merupakan karya ilmiah (skripsi) yang membahas topik yang pernah dilakukan pada penelitian terdahulu. Namun, tidak termasuk plagiasi karena penulis mencantumkan penelitian terdahulu pada bab pendahuluan. Selain itu, hasil penelitian pun berbeda.

Berdasarkan 6 data aspek ketercukupan dan kemutakhiran acuan, ditemukan 5 data yang kemutakhiran acuan perlu ditingkatkan. Karena buku yang digunakan sebagai acuan utama merupakan buku terbitan lama sedangkan penelitian dilakukan antara tahun 2015-2016 dan 2016-2017. Namun, terdapat satu data yang kemutakhiran acuan tidak diragukan karena buku yang digunakan terbitan baru.

Konsistensi Bahasa

Data pada bagian konsistensi bahasa ditemukan 30 data. Konsistensi bahasa dilihat dari aspek konsistensi penggunaan kata (morfologi) dan konsistensi tata kalimat (sintaksis). Dari aspek konsistensi penggunaan kata (morfologi) ditemukan 15 data sedangkan dari aspek konsistensi tata kalimat (sintaksis) ditemukan 15 data.

Berdasarkan 15 data aspek konsistensi penggunaan kata (morfologi), ditemukan 4 data yang konsisten dalam penggunaan kata (morfologi) sedangkan 11 data lainnya tidak konsisten dalam penggunaan kata (morfologi). Ketidakkonsistenan yang dimaksud adalah tidak konsisten dalam penggunaan kata atau istilah (tidak ajek atau bervariasi).

Berdasarkan 15 data aspek konsistensi tata kalimat (sintaksis), ditemukan 13 data yang konsisten dalam tata kalimat (sintaksis) khususnya penggunaan frasa verbasedangkan 2 data lainnya tidak

konsisten dalam penggunaan frasa verba.

Relevansi

Data pada bagian relevansi ditemukan 6 data. Relevansi dilihat dari aspek manfaat praktis dan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan (manfaat teoretis) khususnya bidang penulisan dan kebahasaan. Dari aspek manfaat praktis ditemukan 5 data sedangkan aspek manfaat teoretisnya ditemukan 1 data.

Berdasarkan 5 data aspek manfaat praktis, kelima data tersebut relevan dengan hasil penelitian pada karya ilmiah (skripsi) karena bermanfaat bagi beberapa kalangan khususnya untuk bidang penulisan dan kebahasaan. Sedangkan 1 data yang mempunyai manfaat teoretis dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang kebahasaan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis karya ilmiah (skripsi) menghasilkan teori baru. Teori tersebut tidak sependapat dengan teori yang menjadi acuan. Berdasarkan teori yang digunakan, acuan hanya berupa benda, kegiatan, dan proses saja. Sedangkan dari hasil penelitiannya, penulis karya ilmiah (skripsi) dengan kode TA 2 memaparkan bahwa acuan bisa berbentuk penunjuk waktu, tempat, sifat, kata ganti orang, dan bilangan.

Sintesis dan Kesimpulan

Data pada bagian sintesis dan kesimpulan ditemukan 10 data. Pada bagian sintesis ditemukan 5 data sedangkan pada bagian kesimpulan juga ditemukan 5 data.

Berdasarkan 5 data tentang sintesis, penulis karya ilmiah (skripsi) menggunakan teknik atau pola yang beragam dalam menganalisis dan membahas data yang ditemukan. Dari kelima data tersebut, terdapat 2 data

menggunakan teknik atau pola analitis, 2 data menggunakan teknik atau pola argumentatif, dan 1 data menggunakan teknik atau pola ilustrasi dengan pemberian contoh.

Berdasarkan 5 data tentang kesimpulan, penulis karya ilmiah (skripsi) menggunakan beragam metode penalaran dalam membuat kesimpulan. Dari kelima data tersebut, 1 data menggunakan analogi yang salah (salah nalar), 1 data menggunakan metode penalaran induktif jenis generalisasi, 1 data menggunakan metode penalaran induktif jenis akibat-akibat, dan 2 data menggunakan metode deduktif dengan cara menarik simpulan secara langsung.

Implikasi Hasil Penelitian terhadap Penulis Karya Ilmiah

Karya ilmiah menjadi media atau wadah yang digunakan oleh seseorang (penulis) dalam mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang teratur. Karya ilmiah juga memiliki beberapa jenis antara lain artikel ilmiah, jurnal ilmiah, esai ilmiah, makalah, laporan hasil penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi.

Penulis karya ilmiah dianggap berhasil apabila karya yang dihasilkan dapat bermanfaat dan berkontribusi bagi banyak kalangan. Agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, penulis harus memperhatikan berbagai hal sebelum menulis karya ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam menyusun karya ilmiah perlu memperhatikan hal sebagai syarat agar karya ilmiah yang dihasilkan bernilai dan berguna. Syarat tersebut diantaranya objektivitas, orisinalitas, konsistensi bahasa, relevansi, dan sintesis serta kesimpulan.

Objektivitas, tidak hanya berkaitan dengan menjauhkan 'rasa pribadi' dalam menulis karya ilmiah. Penulis juga perlu memperhatikan aspek kejujuran dalam tulisannya.

Kejujuran dalam mengutip dari sumber kutipan merupakan hal yang sangat penting agar memperkuat dan mendukung gagasan penulis. Selain itu, kejujuran dalam menyajikan data juga dilakukan secara jujur. Data yang dipaparkan dan dibahas tentu harus terdapat dalam sumber data yang menjadi objek penelitian.

Orisinalitas, tidak hanya berkaitan dengan penjiplakan atau plagiat. Penulis juga perlu memperhatikan bahwa karya ilmiah yang dihasilkan merupakan objek kajian baru sehingga pembaca tidak merasa monoton dan menganggap bahwa karya ilmiah yang dihasilkan penulis dapat mengembangkan ilmu pengetahuan. Selain itu, ketercukupan dan kemutakhiran acuan dalam menyusun karya ilmiah juga menjadi nilai lebih karena semakin mutakhir acuan yang digunakan maka semakin orisinal pula karya yang dihasilkan.

Konsistensi bahasa, tidak hanya berkaitan dengan ejaan dan tanda baca. Penulis juga perlu memperhatikan penggunaan kata atau istilah dalam karya ilmiah tersebut. Penggunaan kata atau istilah harus dilakukan secara konsisten (ajek) dan tidak bervariasi. Selain itu, penulis juga perlu memperhatikan tata kalimat dalam setiap kalimat. Penggunaan tata kalimat tersebut berkaitan dengan frasa yang digunakan dalam setiap kalimat. Sama halnya dengan konsistensi dalam penggunaan kata atau istilah, tata kalimat khususnya penggunaan frasa juga dilakukan secara konsisten.

Relevansi, tidak hanya berkaitan dengan kesesuaian hasil penelitian dengan fakta atau keadaan yang sebenarnya. Dalam menulis karya ilmiah, bukan hanya sekedar tuntutan atau kewajiban. Karya ilmiah yang dihasilkan juga harus bermanfaat bagi pembaca dan berbagai kalangan. Relevansi berkaitan dengan kesesuaian karya ilmiah dengan kebutuhan

pembaca atau masyarakat dan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang penulisan dan kebahasaan. Relevansi ditinjau dari manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat yang dihasilkan dalam karya ilmiah bervariasi. Manfaat praktis lebih dominan daripada manfaat teoretis. Hal ini perlu diperhatikan agar penulis lebih kreatif memilih dan menentukan fokus kajian sehingga karya ilmiah yang dihasilkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang masing-masing.

Sintesis dan konklusi, tidak hanya berkaitan dengan kesesuaian antara rumusan masalah, pembahasan, dan kesimpulan. Dalam pembahasan (sintesis) penulis juga perlu memperhatikan teknik atau pola pembahasan agar uraian data jelas dan memudahkan pembaca memahami isi bahasan tersebut. Selain itu dalam penarikan simpulan (konklusi), penulis juga perlu memperhatikan logika, penalaran, dan argumentasi sebagai proses berpikir sehingga menghasilkan suatu simpulan yang logis dan masuk akal.

Implikasi Hasil Penelitian terhadap Mahasiswa

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kegiatan pokok dalam dunia pendidikan. Mulai dari tingkat menengah pertama sampai Perguruan Tinggi. Di Perguruan Tinggi, khususnya jenjang S1 mahasiswa diwajibkan menulis karya ilmiah sebagai syarat kelulusan atau memperoleh gelar sarjana. Karya ilmiah pada jenjang S1 disebut dengan skripsi.

Skripsi adalah karya ilmiah yang berupa pemaparan atas hasil penelitian, guna mempertahankan gelar sarjana S1. Dalam skripsi, suatu permasalahan atau fenomena dibahas dan dikaji dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah. Skripsi ditulis dengan tujuan agar

mahasiswa mampu menyusun dan menulis karya ilmiah sesuai bidang ilmu yang ditekuninya.

Mahasiswa sebagai salah satu civitas akademik wajib menulis tugas akhir (skripsi) untuk mendapat gelar sarjana. Di masing-masing lembaga disediakan buku pedoman penulisan skripsi untuk mempermudah mahasiswa menulis skripsi. Buku pedoman tersebut berisi panduan lengkap sistematika menulis skripsi. Selain itu, dijabarkan pula tata cara penulisan dalam setiap bagian-bagian. Misalnya, dalam menuliskan daftar rujukan dimulai dari nama penulis buku, tahun buku, judul buku, kota terbit, dan nama penerbit. Urutan dalam menuliskan daftar rujukan berdasarkan alfabet atau huruf yakni mulai dari A sampai Z.

Untuk memulai menulis tugas akhir (skripsi), biasanya terlebih dahulu mahasiswa mengajukan judul penelitian. Apabila judul telah disetujui, maka langkah selanjutnya menyusun proposal skripsi. Dalam setiap penulisan, mahasiswa melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing yang telah ditentukan. Bimbingan skripsi biasanya diperhatikan dari sistematika penulisan, bahasa, serta bobot atau isi.

Sistematika skripsi meliputi pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, definisi istilah, ruang lingkup), kajian teori berisi tentang teori atau rujukan yang digunakan, metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, kehadiran peneliti, data, sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik dan prosedur analisis data, teknik keabsahan data), paparan data dan temuan penelitian berisi tentang data yang ditemukan dalam penelitian, pembahasan berisi tentang analisis terhadap data yang ditemukan, penutup berisi tentang simpulan dan saran, daftar pustaka atau daftar rujukan memuat buku-buku atau

sumber yang digunakan dalam penelitian.

Bahasa dalam karya ilmiah berkaitan dengan penggunaan bahasa baku. Bahasa baku tercermin dari pilihan kata atau istilah, dan kalimat-kalimat yang efektif dengan struktur yang baku. Kaidah penulisannya sesuai dengan Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) atau Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Bobot atau isi dalam skripsi tentu lebih kompleks dibanding karya ilmiah lain seperti laporan, makalah, paper, dan sebagainya. Dalam penulisannya, hal yang perlu diperhatikan *pertama* topik yang dipilih dan dijadikan bahasan adalah topik baru yang belum pernah diteliti. Apabila topik yang dibahas memang pernah dilakukan sebelumnya, maka fokuskan pada objek kajian lain tetapi dalam lingkup yang sama. Sehingga antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dihasilkan sekarang memiliki perbedaan. Dengan demikian tidak ada unsur penjiplakan atau plagiasi pada karya ilmiah yang dihasilkan.

Kedua, dalam penulisan karya ilmiah tidak ada unsur pribadi di dalamnya. Artinya, data yang disajikan berdasarkan fakta dan dapat dibuktikan kebenarannya tanpa mengandung unsur pribadi penulis. Apabila data yang disajikan berdasarkan fakta dan apa adanya, maka penelitian tersebut dianggap ilmiah. Oleh karena itu, dalam menyajikan data tidak ada unsur manipulasi data.

Ketiga, karya ilmiah yang dihasilkan mampu memberikan sumbangan atau manfaat bagi berbagai kalangan baik pembaca maupun masyarakat. Penelitian dilakukan untuk memperoleh dan menghasilkan temuan baru yang belum pernah ditemukan. Sehingga, hasilnya bermanfaat baik dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan penerapan dalam kehidupan sehari-

hari tergantung ilmu yang ditekuni masing-masing. Apabila ketiga hal tersebut terdapat dalam sebuah karya ilmiah khususnya skripsi, maka skripsi tersebut dianggap berbobot atau berkualitas.

Penulisan ilmiah yang dibahas dalam penelitian ini, karya ilmiah yang baik mengandung objektivitas, orisinalitas, konsistensi, relevansi, dan sintesis serta konklusi. *Objektivitas* dalam karya ilmiah (skripsi) berkaitan dengan kejujuran dalam mengutip, kejujuran dalam menyajikan data, serta tidak ada unsur subjektivitas penulis. Kejujuran dalam mengutip artinya penulis benar-benar mengambil kutipan berdasarkan buku atau sumber kutipan yang digunakan. Selain itu, kutipan yang diambil harus utuh sesuai dengan kutipan pada sumber kutipan. Kejujuran dalam menyajikan data artinya dalam memaparkan dan menyajikan data, penulis benar-benar mengambil data dari sumber yang digunakan sebagai sumber data. Unsur subjektivitas artinya tidak ada unsur pribadi dari penulis dalam menuliskan hasil penelitian serta data yang dikemukakan apa adanya (tidak ada manipulasi data) dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Orisinalitas dalam karya ilmiah (skripsi) berkaitan dengan kebaruan topik atau gagasan yang dijadikan fokus kajian. Untuk menentukan orisinalitas dapat dilihat berdasarkan keaslian karya tulis (bukan plagiasi) yang tercantum dalam judul. Biasanya dibuktikan juga dengan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan sekarang. Dilihat juga berdasarkan ketercukupan dan kemutakhiran acuan yang dijadikan sebagai acuan utama. Acuan yang digunakan sebagai acuan utama harus mutakhir atau baru karena ilmu pengetahuan semakin berkembang.

Konsistensi bahasa berkaitan dengan keajekan bahasa yang digunakan, artinya tetap dan tidak

bervariasi. *Konsistensi bahasa* mencakup dua kajian yakni konsistensi penggunaan kata (morfologi) khususnya penggunaan afiks dan konsistensi tata kalimat (sintaksis) khususnya penggunaan frasa verba.

Relevansi berkaitan dengan kesesuaian karya ilmiah dengan kebutuhan pembaca atau masyarakat dan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang penulisan dan kebahasaan. Relevansi dapat berupa manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoretis berkaitan dengan sumbangan hasil penelitian bagi ilmu pengetahuan terkait, sedangkan manfaat praktis berkaitan dengan sumbangan hasil penelitian dalam penerapannya khususnya bidang penulisan dan kebahasaan.

Sintesis berkaitan dengan teknik atau cara penulis menyajikan dan menganalisis hasil penelitian. Dalam pembahasan, hal yang perlu diperhatikan adalah keterkaitan hasil dengan rumusan masalah serta kajian teori yang digunakan. Ketiganya harus saling berkaitan untuk menghasilkan temuan penelitian.

Konklusi berkaitan dengan cara penulis memaparkan hasil penelitian berdasarkan pola pikir, logika, atau metode penalaran. Simpulan yang dihasilkan harus sesuai dengan rumusan masalah dan pembahasan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, apabila mahasiswa akan menulis tugas akhir (skripsi) hal-hal yang harus diperhatikan meliputi sistematika penulisan, bahasa, dan bobot atau isi skripsi. Sistematika merupakan bagian penting karena di masing-masing lembaga telah ditetapkan aturan penulisan. Sistematika penulisan skripsi dapat dilihat oleh mahasiswa pada buku pedoman penulisan skripsi yang ada di masing-masing lembaga. Dengan berpegang pada buku pedoman tersebut, maka skripsi yang ditulis

mahasiswa akan terstruktur dan sistematis serta seragam dengan mahasiswa lainnya.

Namun, penggunaan bahasa dan bobot atau isi lebih penting karena menentukan kualitas skripsi yang dihasilkan mahasiswa. Untuk memahami unsur-unsur yang menentukan bobot atau isi suatu karya ilmiah, mahasiswa perlu mencari dan membaca buku atau sumber acuan yang relevan dengan topik tersebut. Dengan demikian, mahasiswa akan memahami berbagai unsur yang menentukan kualitas karya ilmiah. Sehingga mahasiswa dapat menerapkan unsur-unsur tersebut dalam menulis skripsi. Mahasiswa juga dapat memahami hal-hal yang perlu ada dalam sebuah skripsi sehingga skripsi yang dihasilkan akan berkualitas. Skripsi yang berkualitas tentu lebih banyak memberikan sumbangsih bagi universitas atau fakultas terkait.

Implikasi Hasil Penelitian terhadap Siswa

Penulisan karya ilmiah tidak hanya terbatas di Perguruan Tinggi saja. Di lingkungan pendidikan Sekolah Menengah Pertama sampai Sekolah Menengah Atas juga dikenal karya ilmiah. Bedanya, terletak pada kajian yang menjadi fokus masalah serta bobot atau isi yang dikemukakan. Di jenjang SMP dan SMA, kegiatan penulisan karya ilmiah masih terbatas. Biasanya siswa menulis karya ilmiah apabila akan mengikuti lomba seperti lomba Karya Tulis Ilmiah (KTI) baik di tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten, bahkan provinsi.

Pada jenjang ini, penulisan karya ilmiah tidak banyak terikat dengan aturan. Karena pada dasarnya, karya ilmiah yang dihasilkan terbilang sederhana dan tidak memerlukan pemikiran yang kritis. Meski demikian, penulisan ilmiah pada jenjang ini juga perlu diperhatikan agar menghasilkan

karya ilmiah yang baik. Hal yang perlu ada dalam sebuah karya ilmiah adalah sistematika dan bobot atau isi. Tetapi, sistematika penulisan pada jenjang ini tidak terlalu kompleks seperti pada skripsi. Yang menjadi aspek terpenting adalah penggunaan bahasa dan bobot atau isi.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam menyusun karya ilmiah khususnya untuk lomba Karya Tulis Ilmiah (KTI), siswa juga perlu memperhatikan berbagai syarat karya ilmiah yang berkualitas yang meliputi objektivitas, orisinalitas, konsistensi bahasa, relevansi, dan sintesis serta konklusi. Namun bagi siswa di jenjang SMP maupun SMA ini, syarat yang terpenting adalah orisinalitas, konsistensi bahasa, dan relevansi.

Orisinalitas berkaitan dengan kebaruan topik yang dijadikan fokus kajian. Semakin orisinal topik yang dibahas maka semakin bagus pula karya ilmiah yang dihasilkan. Karena tujuan utama dalam kegiatan lomba tersebut adalah menjadi juara. Apabila karya ilmiah yang dihasilkan berkualitas, tentu ada pertimbangan tersendiri dari tim juri untuk menentukan pemenang.

Konsistensi bahasa berkaitan dengan pilihan kata yang digunakan. Biasanya siswa lebih senang mengolah kata agar kalimat yang dihasilkan lebih menarik. Tetapi perlu diingat bahwa karya ilmiah terikat dengan penggunaan bahasa baku. Pada jenjang ini, konsistensi bahasa tidak seperti aturan konsisten pada skripsi. Siswa perlu menyusun kata menjadi kalimat yang menarik, karena tujuan penulisan ini adalah untuk mengikuti lomba. Bahasa juga menentukan menarik atau tidaknya karya ilmiah yang dihasilkan. Pengolahan kata dan kalimat yang bervariasi dapat membuat membaca tertarik untuk terus membaca karya ilmiah tersebut hingga selesai. Apabila pembaca atau tim juri tertarik, maka ada pertimbangan juga untuk

menentukan pemenang. Yang perlu diperhatikan adalah kata atau kalimat yang digunakan tetap berpegang pada tata bahasa baku bahasa Indonesia.

Relevansi adalah kesesuaian karya ilmiah dengan kebutuhan pembaca atau masyarakat dan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang penulisan dan kebahasaan. Semakin bermanfaat karya ilmiah yang dihasilkan, maka semakin baik pula karya ilmiah tersebut. Sebaiknya manfaat karya ilmiah tidak hanya bagi kalangan tertentu saja tetapi bagi banyak kalangan. Dalam menentukan topik atau fokus kajian, siswa hendaknya mempertimbangkan juga manfaat karya ilmiah yang akan dihasilkan. Apabila topik yang dipilih tidak mempunyai sumbangsih bagi siapapun sebaiknya mengganti dengan topik yang lain. Sebaliknya apabila karya ilmiah yang ditulis siswa memiliki banyak kegunaan dan manfaat bagi berbagai kalangan, maka karya ilmiah yang dihasilkan akan lebih dibutuhkan oleh masyarakat.

Implikasi Hasil Penelitian dalam Penyusunan Materi

Salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar adalah materi pelajaran. Materi pelajaran dapat dibedakan menjadi dua jenis yakni materi formal dan materi informal. Materi formal adalah isi pelajaran yang terdapat dalam buku pelajaran, modul, diktat, dan sebagainya. Sedangkan materi informal adalah isi pelajaran yang bersumber dari lingkungan sekitar seperti tuturan.

Selain materi pelajaran, komponen yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah pendidik (dosen atau guru). Seorang pendidik wajib menyampaikan dan menjelaskan kepada peserta didik (mahasiswa atau siswa) mengenai materi pelajaran tertentu. Sumber

belajar seperti buku, modul, diktat, dan sebagainya digunakan pendidik sebagai acuan. Materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik juga didukung oleh kemampuan pendidik. Artinya, pendidik harus mampu menguasai materi dengan baik sehingga bisa menjelaskan secara jelas dan rinci pada peserta didik.

Penjelasan itulah yang dapat dianggap sebagai materi informal karena berupa tuturan yang disampaikan oleh pendidik pada peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, dalam menyusun karya ilmiah tidak hanya fokus pada sistematika penulisan saja. Namun, bobot atau isi karya ilmiah juga perlu diperhatikan. Bobot atau isi karya ilmiah dapat ditinjau dari objektivitas, orisinalitas, konsistensi bahasa, relevansi, serta sintesis dan konklusi.

Dengan demikian, pendidik dapat menyusun materi pelajaran khususnya tentang penulisan karya ilmiah bahwa dalam membuat karya ilmiah ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh penulis agar karya ilmiah yang dihasilkan baik dan berkualitas. Sehingga mahasiswa atau siswa sebagai penulis karya ilmiah dapat memahami bahwa bobot atau isi karya ilmiah merupakan aspek terpenting yang harus ada ketika membuat karya ilmiah. Apabila bobot atau isi karya ilmiah baik dan berkualitas, maka karya ilmiah tersebut akan memberikan kontribusi atau manfaat yang lebih relevan terhadap pembaca sesuai dengan bidang masing-masing.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa karya ilmiah yang berkualitas dapat ditinjau dari objektivitas, orisinalitas, konsistensi bahasa, relevansi, dan sintesis serta konklusi. Pada karya ilmiah (skripsi)

mahasiswa ditemukan kelima syarat karya ilmiah tersebut.

Objektivitas, keobjektifan karya ilmiah lebih banyak ditemukan pada segi kejujuran dalam mengutip dibandingkan tidak jujur dalam mengutip. Artinya, antara kutipan dengan sumber kutipan (daftar pustaka) terdapat kesesuaian.

Orisinalitas, mengacu pada kebaruan topik (bukan plagiasi) dan kemutakhiran acuan yang digunakan. Skripsi yang ditulis mahasiswa lebih banyak mengacu pada penelitian terdahulu yang sejenis, hanya objek dan lokasi penelitian saja yang berbeda. Namun, ditemukan satu skripsi yang benar-benar orisinal karena tidak ditemukan penelitian terdahulu yang sejenis.

Konsistensi bahasa, mengacu pada konsistensi dalam penggunaan kata (morfologi) khususnya penggunaan afiks dan konsistensi tata kalimat (sintaksis) khususnya penggunaan frasa verba. Dalam skripsi ini, konsistensi bahasa lebih dominan dibandingkan bahasa atau istilah yang tidak konsisten. Konsistensi dari segi tata kalimat (sintaksis) lebih dominan dibandingkan konsistensi penggunaan kata (morfologi). Sedangkan bahasa atau istilah yang tidak konsisten lebih banyak ditemukan pada data penggunaan kata (morfologi) dibandingkan konsistensi tata kalimat (sintaksis).

Relevansi, berkaitan dengan kesesuaian karya ilmiah dengan kebutuhan pembaca atau masyarakat dan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang penulisan dan kebahasaan. Relevansi dilihat dari manfaat teoretis dan manfaat praktis. Skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa lebih banyak berkontribusi dalam segi praktis saja. Namun, ada satu skripsi yang berkontribusi secara teoritis karena menghasilkan teori baru sebagai

sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran.

Sintesis dan konklusi, berkaitan dengan teknik atau pola yang digunakan dalam membahas hasil penelitian serta cara berpikir ilmiah atau penalaran yang digunakan dalam menarik simpulan. Dalam skripsi ini, sintesis dan konklusi didasarkan pada fokus kajian atau rumusan masalah. Sehingga antara rumusan masalah, pembahasan, dan kesimpulan selaras.

Saran

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh berbagai pihak terkait antara lain; (1) bagi Universitas Muhammadiyah Jember dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan (dalam bentuk buku pedoman penulisan skripsi) untuk mengembangkan tata cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar, (2) bagi dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Bahasa Daerah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk membimbing mahasiswa dalam membuat karya ilmiah (skripsi) serta mengarahkan mahasiswa agar menghasilkan karya ilmiah yang baik dan berkualitas, (3) bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi, pengetahuan, serta wawasan yang luas agar memperhatikan syarat-syarat penulisan ilmiah ketika menulis karya ilmiah (skripsi) sehingga menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, dan (4) bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian sejenis yang lebih lengkap tentang syarat-syarat penulisan ilmiah agar menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad dan Hendri. 2015. *Mudah Menguasai Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Alek dan Achmad. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Alwi, Hasan dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, Deni. 2016. *Pintar Menulis Karya Ilmiah Sejak Bangku Kuliah (Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah Populer)*. Yogyakarta: Araska.
- Finoza, Lamuddin. 2007. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Hermawan, Hendy. 2009. *Guru Menulis di Media Massa*. Bandung: Citra Praya.
- Kusumaningsih, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mijianti, Yerry. 2012. *Analisis Kesalahan Berbahasa Proposal Kegiatan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Bahasa Daerah FKIP Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Akademik 2010/2011*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Malang.
- Mulyono, Iyo. 2013. *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurdjizah. 2011. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Malang.
- Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Rodiyah, dkk. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2014. *Dasar-Dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Triningsih, Diah Erna. 2008. *Kiat Menulis Karya Ilmiah*. Klaten: Intan Pariwara.
- Waridah, Ernawati. 2008. *EYD dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Winarto, T. Yunita, dkk. 2016. *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis, dan Mencermatinnya*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, (Online), (<http://books.google.co.id/books>, diakses 13 Juni 2017).

